**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian** 
   * 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pandekatan kualitatif. Disebut kualitatif karena data yang diperoleh melalui observasi untuk melihat gambaran seluruh aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *round club* selama proses pembelajaran berlangsung. Sukmadinata (2008: 60) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”. Disebut deskriptif karena akan disajikan gambaran tentang nilai hasil belajar matematika siswa dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase keberhasilan belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran

* + 1. **Jenis Penelitian**

Menurut Arikunto (2009:20) mengemukakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan”.

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reseach*) adapun fokus kajian dalam meningkatkan hasil belajar matematika melalui pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *round club*. Secara garis besar pelaksanaan tindakan kelas ini akan dibagi dalam dua siklus, dan pada setiap siklus meliputi empat tahapan yakni: (a) tahap perencanaan tindakan; (b) tahap pelaksanaan tindakan; (c) tahap observasi; dan (d) tahap refleksi. Keempat tahap yang dilaksanakan dalam Penelitian Tidakan Kelas inilah yang akan mengantar peneliti untuk menemukan data mengenai peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah menerapkan model pembelajaran *round club* dalam proses belajar.

22

23

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini mengkaji model pembelajaran *round club* dan hasil belajar matematika. Kedua fokus penelitian dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *round club* merupakan salah satu model pembelajaran dengan salah satu dari masung-masing kelompok menilai dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan, kemudian siswa berikutnya juga ikut memberikan konstribusi, demikian seterusnya giliran bicara bisa dilaksanakan arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan.
2. Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar. Hasil belajar tersebut merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur langsung dengan pemberian tes evaluasi di setiap akhir siklus.
3. **Setting dan Subjek Penelitian**
   * + 1. **Setting Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SD Negeri Mannuruki Kota

pada tahun ajaran 2015/2016, yang direncanakan pada semester genap. Peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena :

1. Sarana dan prasarana sekolah cukup memadai untuk dilaksanakan penelitian.
2. Adanya masalah yang dialami siswa kelas V SD Negeri Mannuruki Kota Makassar dalam mata pelajaran matematika.
3. Guru-guru dan kepala sekolah di SD Negeri Mannuruki Kota Makassar dapat menjadi pihak yang siap bekerja sama dalam terlaksananya penelitian.
   * + 1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Mannuruki Kota Makassar dengan jumlah siswa 38 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Tindakan ini dilaksanakan oleh guru kelas V SD Negeri Mannuruki sedangkan peneliti sendiri bertindak sebagai observer.

1. **Rancangan Tindakan**

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas *(Action Research Classroom*) yaitu rancangan penelitian berdaur ulang (siklus). Arikunto (2014: 16) mengejelaskan secara garis besar prosedur penelitian tindakan mencakup empat tahap, yaitu: “1. Perencanaan, 2.Pelaksanaan 3. Pengamatan, dan 4. Refleksi”.

Tahapannya digambarkan sebagai berikut:

**PENGAMATAN**

**PELAKSANAAN**

**REFLEKSI**

**PERENCANAAN**

**REFLEKSI**

**PELAKSANAAN**

**PENGAMATAN**

**PERENCANAAN**

Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas (Adaptasi Arikunto, 2014: 16)

**Keterangan gambar**

**Perencanaan**

1. Peneliti bersama guru kelas V mengatur jadwal pertemuan tindakan pada setiap siklus.
2. Menelaah kurikulum dan silabus matematika kelas V kemudian menyesuaikan materi yang diajarkan.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah model Pembelajaran *round club* yang akan diterapkan dalam pembelajaran matematika.
4. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
5. Menyiapkan alat bantu mengajar (alat peraga/media) yang diperlukan dalam

rangka membantu siswa memahami materi pelajaran. Alat peraga yang disiapkan berupa benda yang berhubungan dengan materi matematika yang akan diajarkan yaitu bangun ruang.

1. Menyusun instrumen penelitian berupa tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaaan dan perkembangan siswa dalam memahami konsep yang Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui daya serap hasil belajar siswa.
2. Menentukan nilai kriteria ketuntasan minimal 65.

**Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan yakni melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan yang telah disusun pada tahap perencanaan sebelumnya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *round club* dalam pembelajaran matematika sebagai berikut:

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar

Guru membagi siswa dalam kelompok

Guru memberikan tugas atau lembar kerja

Salah satu siswa dalam masing-masing kelompok menilai dengan memberikan pandangan dan pemikiran menganai tugas yang sedang mereka kerja

Siswa berikutnya juga ikut memberikan konstribusinya

Demikian seterusnya giliran bicara bias dilaksanakan arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan

**Pengamatan**

Pengamatan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengamatan tentang persiapan pembelajaran
2. Pengamatan tentang aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung
3. Pengamatan tentang aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung

**Refleksi**

Setelah akhir siklus, dilakukan tes untuk mengukur pencapaian hasil belajar sekaligus sebagai bahan refleksi. Refleksi juga dilakukan terhadap hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Jika hasil refleksi menunjukkan indikator keberhasilan tindakan belum terpenuhi, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus ke II.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Observasi**

Observasi adalah kegiatan untuk mengamati secara langsung apa yang menjadi sasaran pengamatan. Sukmadinata (2008: 220) mengemukakan bahwa “observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Dimana observasi ini dilakukan secara langsung dengan mengamati aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk mencatat masalah yang terjadi pada saat tindakan, kemudian akan menjadi refleksi sebagai tindak lanjut.

1. **Tes**

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Jenis data yang akan dikumpulkan dengan menggunakan tes adalah data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *round club*, tes dilakukan pada setiap akhir siklus

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi memuat tentang data-data yang diambil disekolah tersebut berupa bukti-bukti fisik yang dibutuhkan selama penelitian salah satunya nilai hasil semester ganjil serta dokumentasi kegiata selama melakukan penelitian di kelas.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
   * + 1. **Teknik Analisis**

Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis secara kualitatif yaitu data dari hasil observasi yang mengenai tindakan keaktifan siswa dan guru selama proses belajar mengajar dianalisis secara kualitatif, sedangkan data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dianalisis secara kuantitatif yang meliputi: nilai rata-rata, skor persentase, dan persentase nilai terendah dan nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa setiap siklus.

* + - 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penerapan model pembelajaran *round club* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Mannuruki Kota Makassar. Secara terperinci uraian mengenai indikator proses dan hasil sebagai berikut:

* + - * 1. **Indikator Proses**

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikategorikan berhasil apabila hasil observasi terhadap pelaksanaan penerapan model pembelajaran *round club* mengalami peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru. Jika hasil pengamatan menunjukkan 75% dari seluruh indikator yang diamati berada pada kategori baik. Jika belum mencapai 75% maka tindakan belum berhasil.

Tabel 2. Persentase Pencapaian Aktivitas Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aktivitas (%) | Kategori |
| 1. | 67% - 100% | B ( Baik ) |
| 2. | 34% - 66% | C ( Cukup ) |
| 3. | <33% | K ( Kurang ) |

Sumber : Arikunto dan Safruddin (2014).

* + - * 1. **Indikator Hasil**

Indikator hasil meliputi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika secara keseluruhan pada setiap siklus yang ditandai dengan nilai yang diperoleh siswa. Kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

|  |  |
| --- | --- |
| Interval | Kategori |
| 65-100 | Tuntas |
| 0-64 | Tidak tuntas |

Sumber : Ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Mannuruki Kota Makassar

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dirumuskan oleh dewan guru SD Negeri Mannuruki Kota Makassar khususnya pada mata pelajaran matematika yaitu nilai 65, maka peneliti menentukan tingkat kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini dilihat dari pemahaman siswa secara keseluruhan pada setiap siklus telah meningkat dan menunjukkan tingkat pencapaian keberhasilan siswa minimal 75% dari 38 siswa memperoleh nilai ≥ 65 atau jumlah siswa yang belajar tuntas meningkat.